

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Desa Brosot, secara administratif terletak di Kecamatan Galur, Kabupaten Kulon Progo, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Brosot merupakan akses masuk wilayah selatan Kabupaten Kulon Progo dari Kabupaten Bantul. Secara geografis, Desa Brosot berbatasan dengan sungai Progo pada sebelah timur, berbatasan dengan kecamatan Lendah pada sebelah utara dan berbatasan dengan Desa Kranggan pada sebelah selatan dan berbatasan dengan Desa Pandowan pada sebelah barat.

Desa Brosot berada pada ketinggian 5 m diatas permukaan laut dengan luas area sebesar 3.225.336 Ha. Dari luas wilayah tersebut, 99 Ha merupakan tanah pertanian, 68 Ha merupakan tanah kering , 64 Ha merupakan tanah pemukiman dan sisanya merupakan tanah untuk pemanfaatan lain. Topografi Desa Brosot, keseluruhannya adalah dataran yang merupakan tanah subur, sehingga cocok untuk lahan pertanian.

Desa Brosot memiliki 10 Pedukuhan yang terdiri dari 44 RT dan 20 RW. Desa Brosot juga merupakan salah satu dari beberapa Desa Budaya yang telah ditetapkan oleh Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta. Aksesabilitas di Desa Brosot sangatlah mudah. Berada pada kawasan lintas selatan menjadikan Desa Brosot memiliki aksesabilitas yang baik. Desa Brosot terletak di antara Jalan

Deandles dan langsung terhubung dengan Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul dengan Jembatan Progo.

Desa Brosot merupakan ibukota administratif dan pusat pemerintahan Kecamatan Galur. Desa Bosot dapat ditempuh selama 20 menit menggunakan kendaraan pribadi dari Kota Wates yang merupakan ibukota Kabupaten Kulon Progo dan pusat pemerintahan Kabupaten Kulon Progo. Dari Kota Wates, Desa Brosot dapat dijangkau dengan kendaraan umum berupa bus pada jam-jam tertentu. Perjalanan menggunakan bus dari Kota Wates dapat ditempuh selama 1 jam. Hal tersebut dikarenakan jalur angkutan bus harus memutar melewati Kecamatan Temon yang merupakan Kecamatan paling ujung barat Kabupaten Kulon Progo, sedangkan Desa Brosot berada pada ujung timur Kabupaten Kulon Progo.

Berada pada perbatasan antara Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul, Desa Brosot juga dapat diakses dengan mudah dari Kabupaten Bantul. Dari pusat Kota Bantul, perjalanan menuju Desa Brosot hanya selama 15 menit menggunakan kendaraan pribadi, dan 30 menit menggunakan kendaraan umum berupa bus.

Desa Brosot berada persis disamping sungai Progo dan menjadi salah satu tempat penambangan pasir progo yang paling besar di wilayah Kulon Progo. Desa Brosot merupakan desa swadaya dan merupakan desa yang sudah berkembang. Infrastruktur tergolong lengkap dan baik karena merupakan ibukota kecamatan. Kualitas udara masih dapat dikatakan aman, karena masih terdapat pohon yang ditanam di depan rumah warga dan lahan-lahan yang kosong. Aksesabilitas

menuju desa sangat mudah karena beada pada jalur lintas selatan dan jalan yang baik dan sudah beraspal disemua bagian desa.

Sarana pendidikan di Desa Brosot sangat baik. Terdapat 2 SD Negeri, dimana salah satunya mejadi SD unggulan berstandar nasional, terdapat pula 2 sekolah lanjutan tingkat pertama dan 1 Madrasah negeri, dimana salah satu sekolah lanjutan tingkat pertama tersebut dibawah oleh organisasi Muhammadiyah, dan satunya dibawah oleh pemerintah dengan strandart tingkat nasional dan menjadi 5 terbaik Sekolah Menengah Pertama di Yogyakarta.

Sungai Progo, merupakan sungai yang membentang melintasi Provinsi Jawa Tengah hingga membelah Yogyakarta pada Kabupaten Kulon Progo dan Kabupaten Bantul. Sungai Progo membentang sepanjang 140 km dan mempunyai luas daerah aliran sungai sepanjang 2.380 km². Sungai Progo berhulu di Gunung Sindoro, namun melewati lereng Merapi sehingga aliran sungainya membawa material dari Gunung Merapi. Sungai Progo berhilir di Samudra Hindia, tepatnya di Desa Banaran, Kecamatan Galur, Kulon Progo dan Desa Poncosari, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul. Sungai Progo mengairi beberapa Sub Das di Kabupaten Kulon Progo, maupun Kabupaten Bantul, yakni Kali Krasak, Kali Tangsi, Kali Tingal, Kali Elo dan Kali bedog.

4.2. Kependudukan

Data yang diperoleh dari Pemerintah Desa Brosot, pada tahun 2016, tercatat jumlah penduduk di Desa Brosot adalah 5.548 jiwa yang terdiri dari 1.604 kepala keuarga (KK). Jumlah KK tersebut terdiri dari 1.306 kepala keluarga laki-laki dan 298 kepala keluarga perempuan.

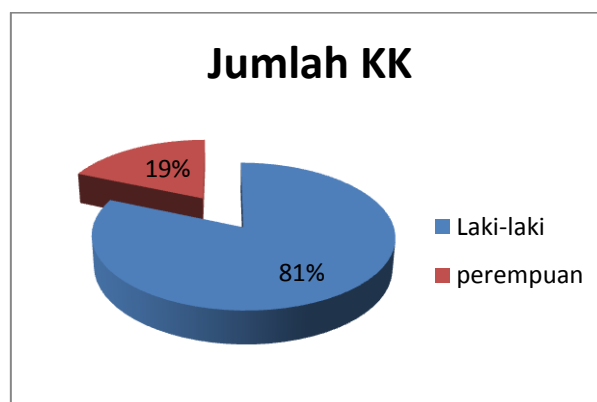
Tabel 4.1
Jumlah Kepala Keluarga

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga			
	Laki-laki	Prosentase	Perempuan	Prosentase
2016	1.306	81%	298	19%

Sumber : Data Kelurahan Brosor, 2016

Prosentase jumlah kepala keluarga di Desa Brosot dapat dilihat pada gambar

4.1



Gambar 4.1
Prosentase Jumlah Kepala Keluarga

Dari gambar 4.1 dapat diketahui bahwa prosentase laki-laki yang menjadi kepala keluarga lebih besar daripada perempuan, yakni sebesar 81%. Perempuan yang menjadi kepala keluarga hanya 19%.

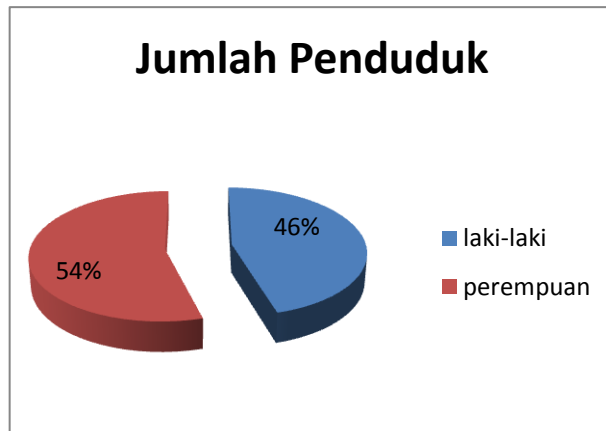
Dari total 1.604 kepala keluarga, jumlah total penduduk Desa Brosot adalah 5.548 jiwa yang terdiri dari 2.526 penduduk laki-laki dan 3.022 penduduk perempuan.

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Desa Brosot

Tahun	Jumlah Kepala Keluarga			
	Laki-laki	Prosentase	Perempuan	Prosentase
	2.526	46%	3.022	54%

Sumber : Data Kelurahan Brosot, 2016

Prosentase jumlah penduduk Desa Brosot dapat dilihat pada gambar 4.2



Gambar 4.2
Prosentase Jumlah Penduduk

Dari gambar 4.2 dapat diketahui bahwa prosentase jumlah penduduk perempuan lebih banyak daripada laki-laki, yaitu 54%, sedangkan penduduk laki-laki hanya 46%. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan di Desa Brosot dapat dikatakan hampir seimbang dan tidak terjadi banyak ketimpangan.

4.3. Karakteristik Responden

1. Jenis Kelamin

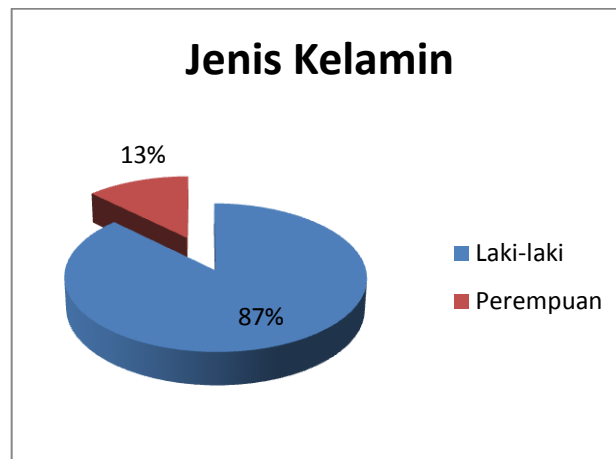
Jumlah masyarakat Desa Brosot yang menjadi responden adalah 103 orang. Sebagian besar responden pada penelitian ini berjenis kelamin laki-laki karena target dalam penelitian ini adalah kepala keluarga. Jumlah responden laki-laki adalah 90 orang dan jumlah responden perempuan adalah 13 orang. Sebaran jumlah responden berdasarkan pada jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	90	87%
Perempuan	13	13%
Total	103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Prosentase jumlah responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada gambar 4.3



Gambar 4.3
Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada gambar 4.3 dapat diketahui bahwa jumlah responden laki-laki sangat mendominasi pada penelitian ini dengan prosentase sebesar 81%. Sedangkan reponden perempuan hanya 13%.

2. Usia

Karakteristik usia responden sangat beragam. Sebarana usia responden paling tinggi pada rentan usia antara 46-55 tahun. Sedangkan usia yang dapat dikategorikan muda, yaitu rentan antara 15-25 tahun hanya ada 27 responden. Rentan usia antara 26-35 tahun hanya ada 26 responden. Rentan usia antara 36-45 tahun hanya ada 12 responden,

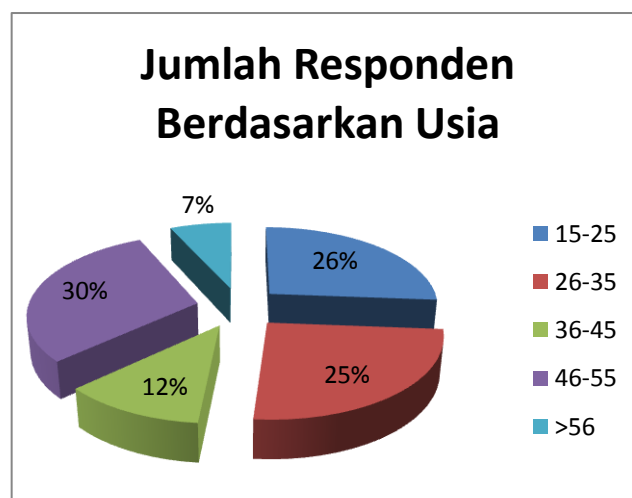
sedangkan sisanya, 7 responden berada pada rentan usia >55 tahun. Secara ringkas, jumlah responden berdasarkan rentan usia dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Rentan Usia

Rentang Usia	Jumlah	Prosentase
15-25 Tahun	27	26%
26-35 Tahun	26	25%
36-45 Tahun	12	12%
46-55 Tahun	31	30%
>55 Tahun	7	7%
TOTAL	103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Prosentase jumlah responden berdasarkan rentan usia dapat dilihat pada gambar 4.4



Gambar 4.4
Jumlah Responden Berdasarkan Rentan Usia

Berdasarkan gambar 4.4 dapat diketahui bahwa prosentase responden pada rentan usia 15-25 tahun adalah 26%, sedangkan prosentase responden pada rentan usia 26-35 tahun adalah 25%.

Prosentase rentan usia antara 36-45 tahun adalah 12%. Jumlah prosentase terbesar ada pada rentan usia 46-55 tahun, yaitu sebesar 30% dan sisanya, 7% berada pada rentan usia >55 tahun.

3. Pendidikan

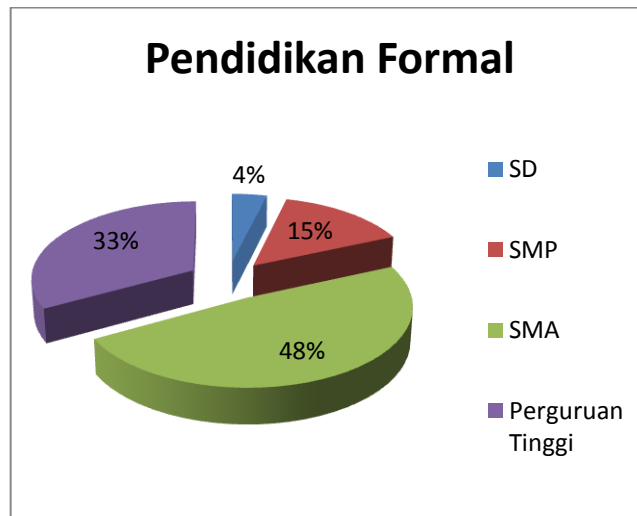
Pendidikan responden sangat beragam, terpusat di lulusan tingkat SMA/ SMK/ sederajat dengan jumlah 50 responden. Responden lulusan SMP sederajat berjumlah 15 responden, sedangkan responden yang hanya lulusan SD hanya berjumlah 4 responden. Responden yang lulus pada tingkat Perguruan Tinggi berjumlah 34 responden. Dari hasil tersebut, dapat digambarkan bahwa pendidikan masyarakat Desa Brosot dapat dikatakan sudah banyak yang memenuhi wajib belajar 12 tahun. Secara ringkas, dapat dilihat pada Tabel 4.5

Tabel 4.5
Sebaran Tingkat Pendidikan Responden

Tingkat Pendidikan Formal	Jumlah	Prosentase
Sekolah Dasar	4	4%
Sekolah Menengah Pertama	15	15%
Sekolah Menengah Atas	50	48%
Perguruan Tinggi	34	33%
TOTAL	103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Prosentase jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan dapat dilihat pada gambar 4.5



Gambar 4.5
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Berdasarkan pada gambar 4.5 dapat diketahui bahwa sebaran responden paling banyak pada tingkat pendidikan SMA/ SMK dengan prosentase sebesar 48%. Responden dengan tingkat pendidikan terakhir Sekolah Dasar hanya sebesar 4% dan responden pada tingkat pendidikan terakhir SMP sebesar 15%. Responden dengan pendidikan terakhir setingkat perguruan tinggi sebesar 33%.

4. Tingkat Pendapatan

Sebaran tingkat pendapatan responden paling tinggi berada pada rentang pendapatan antara Rp. 1.000.000,00 hingga Rp. 2.000.000,00 dengan jumlah 36 responden. Untuk pendapatan antara Rp. 2.100.000,00 hingga Rp. 3.000.000,00 berjumlah 27 responden. Sebaran tingkat pendapatan pada rentang Rp.3.100.000,00 hingga Rp. 4.000.000,00 berjumlah 18 orang, dan hanya satu orang responden yang memiliki

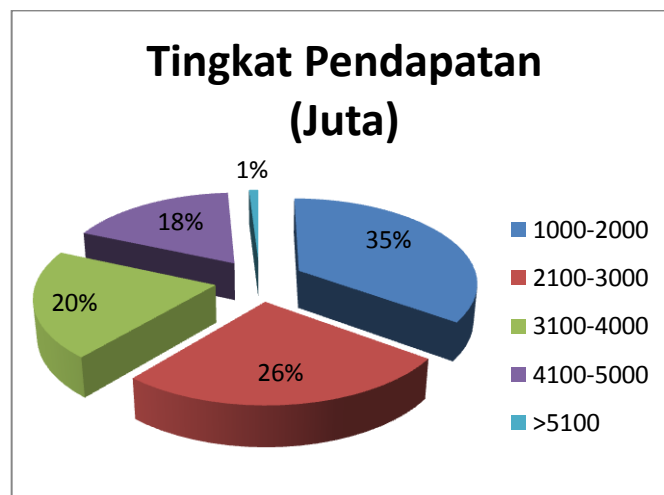
penghasilan diatas Rp. 5.000.000,00. Secara ringkas, jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Rentang Pendapatan (Rp)	Jumlah	Prosentase
1.000.000-2.000.000	36	35%
2.100.000-3.000.000	27	26%
3.100.000-4.000.000	21	20%
4.100.000-5.000.000	18	18%
>5.100.000	1	1%
TOTAL	103	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2017

Prosentase jumlah responden berdasarkan tingkat pendapatan dapat dilihat pada gambar 4.6



Gambar 4.6
Jumlah Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Berdasarkan pada gambar 4.6 diketahui bahwa prosentase jumlah responden dengan tingkat pendapatan antara 1 hingga 2 juta adalah 35% dan prosentase jumlah responden dengan tingkat pendapatan antara 2 hingga 3 juta adalah 26%. Prosentase jumlah responden dengan tingkat pendapatan antara 3 hingga 4 juta adalah 20%, sedangkan responden

dengan tingkat pendapatan antara 4 hingga 5 juta adalah 18%, sisanya 1%
adalah prosentase responden dengan tingkat pendapatan >5 juta.